

ABSTRAK

Ruam popok adalah kelainan kulit berupa bercak kemerahan meradang disertai kulit yang keras bersisik, berbintil, bahkan melepuh dan lecet, yang menimbulkan gatal dan perih pada bayi disebabkan karena penggunaan pampers dan popok kain yang terlalu lama. Study pendahuluan didapatkan dari 5 bayi, 3 bayi (60%) seluruhnya mengalami *diaper rash* karena menggunakan pampers, 1 bayi (20%) sebagian kecil menggunakan popok kain dan 1 bayi (20%) sebagian kecil tidak mengalami *diaper rash*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kejadian *diaper rash* pada bayi.

Metode penelitian *deskriptif* dengan populasi bayi usia 1 bulan -2 tahun sejumlah 32 bayi. Teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 30 responden. Variabel dalam penelitian ini tingkat kejadian *diaper rash*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Pengolahan data dengan cara *editing, coding, tabulating* data dan analisis data menggunakan analisis *deskriptif*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian *diaper rash* sebagian besar (71,43%) terjadi pada bayi yang menggunakan pampers, sedangkan bayi yang menggunakan popok kain sebagian besar (71,43%) mengalami *diaper rash*, dan yang menggunakan pampers dan popok kain sebagian besar (55,56%) tidak mengalami *diaper rash*.

Simpulan penelitian ini adalah sebagian besar kejadian *diaper rash* pada bayi disebabkan karena penggunaan pampers. Diharapkan bagi petugas kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan konseling dan penyuluhan tentang kejadian *diaper rash*.

Kata Kunci : *Diaper Rash*